

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
MENGUNGKAP FAKTA MITOS-MITOS SEPUTAR KEHAMILAN**

***THE DESIGN OF ILLUSTRATION BOOK
TO REVEAL THE FACTS OF PREGNANCY MYTH***

Ahmad Fauzi¹, Ananda Risya Triani²

^{1,2}Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹amdfauzi@gmail.com, ²anandatriani@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa kehamilan banyak sekali mitos-mitos yang beredar yang membuat ibu hamil merasa takut dan khawatir akan bayi yang sedang dikandungnya. Mitos sendiri merupakan suatu cerita yang belum tentu kebenarannya yang berasal dari para leluhur dan sudah menjadi kepercayaan masyarakat luas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi terhadap buku sejenis, wawancara dengan para ahli di bidang kehamilan, kuesioner terhadap target audiens, dan analisis matriks sebagai perbandingan dan menjadi salah satu penarikan kesimpulan. Media buku adalah media yang dipilih untuk memberikan fakta mengenai mitos kehamilan yang penulis dapat dari hasil observasi dan wawancara dengan dokter spesialis obgyn. Agar buku lebih menarik, maka media buku tersebut akan berbasis ilustrasi dengan gaya *graphic feminin*. Target audiens dari perancangan buku tersebut adalah para ibu yang sedang mengandung yang tinggal di wilayah Bandung. Dengan adanya buku ini diharapkan ibu yang sedang mengandung tidak akan merasa takut dan khawatir terhadap mitos-mitos yang beredar.

Kata Kunci: buku ilustrasi, mitos, kehamilan

ABSTRACT

Along the way in pregnancy, there are some myth that makes pregnant woman scared and worried for baby in her womb. Myth it self is a story which the truth has not been proved. Myth comes from the ancestor and has become a public belief. In the process designing this book, writer using an observation method in the same kind of book, an interview method with the expert, and a questionnaire method to the specific audience also matrix analysis as comparison and be one of the conclusion. Book as the selected media of this phenomenon is to give the real facts about pregnancy myth as the purpose. In order to make the book more interesting, the solution is to insert some illustration. So it become an illustration book of pregnancy. Target audience of this illustration book is a pregnant woman in all part of Bandung. Along the existance of this book, the hope of writer is the feeling of scared and worried of pregnant woman will be gone.

Key words: Illustration book, myth, pregnancy

1. Pendahuluan

Kehamilan adalah momen yang paling ditunggu oleh suatu keluarga, sehingga menjadi salah satu hal yang sangat dijaga, namun juga dikhawatirkan oleh para ibu hamil. Kehamilan sendiri merupakan peristiwa yang alamiah terjadi bagi wanita yang sudah menikah dan sudah melakukan hubungan intim. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan spermatozoa dan ovum serta dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Pada masa kehamilan membutuhkan perhatian khusus untuk mencegah dan mengetahui penyakit-penyakit yang dijumpai baik pada masa kehamilan maupun proses persalinannya.

Bagi para ibu yang sedang mengandung tidak jarang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor fisik, faktor psikologis, faktor lingkungan sosial budaya, gaya hidup dan ekonomi, serta mitos yang termasuk dalam faktor gaya hidup. Mitos merupakan suatu cerita atau prasangka yang berasal dari suatu daerah atau budaya tertentu yang dianggap sebagai suatu hal yang benar pada cerita dahulu (Soekadijo, 2011). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa mitos adalah suatu cerita atau informasi yang berasal dari masa lampau yang belum tentu kebenarannya, namun telah beredar dari generasi ke generasi dan tersebar ke masyarakat dari masing-masing daerah. Proses perkembangan mitos diawali dari cerita orang tua terdahulu atau nenek moyang kepada keturunannya yang di kemudian hari menjadi suatu hal yang dikhawatirkan bahkan sampai diyakini.

Hingga saat ini, mitos pada umumnya masih menjadi bagian dari hidup masyarakat di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat kota pun masih mempercayai beberapa mitos yang beredar karena dipengaruhi oleh budaya leluhurnya.

Pada fenomena kehamilan dapat pula dipengaruhi oleh mitos-mitos kehamilan. Menurut dr Nina Hartini, sebagai dokter spesialis obgyn dan ketua PONEP Puskesmas Banjaran, 40-60% ibu hamil masih mempercayai mitos kehamilan yang beredar, khususnya ibu hamil yang tinggal di daerah pedesaan. Mitos kehamilan dapat memengaruhi ibu hamil hingga percaya dan merasa khawatir terhadap hal tersebut.

Seperti di daerah Jawa terdapat mitos-mitos mengenai kehamilan yang beredar di masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Untari & Mayasari, 2015) terdapat 3 kategori mitos yaitu mitos perihal makanan yang dikonsumsi ibu hamil, perubahan anatomi dan fisiologi, serta segala aktifitas dan tingkah laku yang berkaitan dengan ibu hamil dan calon bayi yang dikandungnya.

Berdasarkan fenomena tersebut maka dibutuhkan media informasi berupa buku ilustrasi untuk memberi pengarahan kepada ibu hamil mengenai fakta atau kebenaran dibalik mitos-mitos seputar kehamilan, sehingga angka kepercayaan masyarakat khususnya ibu hamil pada mitos dapat berkurang serta dapat membantu para ibu hamil agar tidak merasa khawatir tentang mitos-mitos kehamilan yang telah lama beredar.

2. Landasan Teori

Buku

Secara garis besar, buku merupakan kumpulan kertas atau bahan sejenis yang dijilid menjadi satu kesatuan, yang pada sisi-sisinya berisi tulisan, gambar bahkan keduanya. Pada setiap sisi lembaran kertas tersebut disebut halaman (Suwarno, 2011, hal. 49). Buku banyak digunakan oleh masyarakat luas sebagai sumber bacaan, yang diperuntukkan untuk bahan ajar atau penambah wawasan, teman bersantai, maupun bahan lainnya. Pada umumnya, buku berisi informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sesuai dengan tema dan judul pada buku tersebut yang didalamnya terdiri dari tulisan, gambar, cerita, pengetahuan, laporan dan lain-lain.

Desain

Desain berasal dari kebutuhan manusia yang akan memberi kepuasan pemecahan masalah mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi dari suatu lingkungan masyarakat, masalah tersebut baik dapat berupa masalah pribadi maupun masalah yang lebih luas lagi, seperti kultural dan sosial. Desain tidak hanya mencakup masalah visual saja, melainkan mencakup berbagai macam aspek seperti kultural-sosial, teknis, bisnis dan filosofi (Safanayong, 2006, hal. 2).

Produksi Cetak

Menurut Dameira (2012: 9) sebelum mencetak suatu media, akan lebih baik apabila seorang desainer merencanakan tujuan mencetak (menginformasikan, menjual, menginspirasi atau untuk menambah jumlah *customer*) dan seperti apa “produk cetak” yang akan diproduksi secara matang, serta untuk siapa “produk cetak” tersebut diproduksi tentunya berdasarkan gender dan usia. Menentukan target pembaca akan sangat mempengaruhi pembuatan desain. Selain itu, seorang desainer juga harus mengetahui *cost* dan *quality* dari produk cetak yang akan diproduksi, hal ini berkaitan dengan jenis kertas yang akan digunakan.

Komunikasi Visual

Dalam komunikasi, manusia membutuhkan beberapa bagian proses komunikasi yaitu terdapat pengirim pesan, media, penerima dan umpan balik dari penerima. Dalam melaksanakan proses tersebut, manusia membutuhkan kode-kode komunikasi, *sign system*, dan bahasa agar proses tersebut berjalan sesuai keinginan dari pengirim dan penerima pesan. Dalam bidang komunikasi masa, peran desain komunikasi visual dianggap suatu hal penting, karena desain komunikasi visual menjadi media untuk sarana informasi dan komunikasi baik dalam pelayanan publik maupun dalam sarana media periklanan. (Safanayong, 2006, hal. 34)

Layout

Layout adalah bentuk dari susunan beberapa elemen yang menjadikan visual lebih komunikatif, estetik dan menarik agar pembaca dapat dengan mudah menyerap informasi yang disajikan. Layout juga dapat diartikan sebagai tata letak dari sebuah elemen grafis atau desain terhadap suatu bidang kosong yang dijadikan sebagai media penerapan konsep yang sudah dirancang dan informasi yang akan disampaikan. (Kusrianto, 2007).

Tipografi

Bahasa tulis atau tulisan merupakan media yang sudah terbukti efektif selama berabad-abad, tulisan juga dapat diartikan sebagai representasi fisik dari pemikiran otak manusia yang tidak dapat terlihat secara kasat mata. Dalam bahasa tulis, huruf merupakan struktur terkecil dan merupakan elemen atau bagian dasar untuk menyusun sebuah kata atau kalimat. Jika huruf dirangkai sedemikian rupa menjadi kata atau kalimat, huruf tersebut akan memberikan suatu makna tentang suatu objek atau pemikiran-pemikiran yang ada dan dapat menyerukan suatu kesan atau citra visual. Huruf memiliki perpaduan nilai fungsional dan nilai estetik. Perpaduan tersebut dapat dipelajari dalam disiplin seni yang disebut tipografi (Sihombing, 2003, hal. 2).

Warna

Warna merupakan unsur yang sangat sensitif dalam sebuah desain. Warna akan sangat berpengaruh terhadap penglihatan kepekaan dan dapat memengaruhi emosi di dalam diri (Kusrianto, 2009).

Ilustrasi

Dalam perancangan sebuah media apapun, ilustrasi merupakan hal yang penting dalam tujuan mengedukasi. Dengan menggunakan ilustrasi, pembaca akan lebih mengerti arti dari teks atau bacaan yang dibuat oleh penulis. Selain itu, ilustrasi juga dapat berfungsi sebagai penarik perhatian dan mengkomunikasikan suatu ide (Soewardikoen, 2015, hal. 121).

3. Metode Penelitian

- a. Observasi
Peneliti melakukan observasi langsung ke beberapa klinik persalinan yang berada di daerah Jawa, peneliti mengambil kota Bandung untuk dijadikan sample penelitian. Observasi tersebut dilakukan untuk mendapatkan data mengenai ibu hamil yang masih mempercayai mitos.
- b. Wawancara
Peneliti melakukan wawancara kepada dinas kesehatan, dokter kebidanan, kandungan, ahli gizi dan psikolog.
- c. Studi Pustaka
Studi pustaka digunakan penulis terhadap teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu teori mengenai desain, ilustrasi, layout, warna dan kehamilan.
- d. Data Kuesioner
Kuesioner diberikan kepada responden berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 20-40 tahun di Bandung.

4. Hasil dan Riset

Analisis matriks dilakukan merujuk kepada landasan teori yang digunakan pada penelitian Tugas Akhir ini. Analisis matriks dilakukan sebagai upaya melihat perbedaan apa saja yang terdapat pada masing-masing buku ilustrasi sejenis dan untuk mendapatkan simpulan-simpulan dari hasil analisis. Berikut analisis matriks tersebut:

Judul Buku	Begini Enggak Boleh Begitu Enggak Boleh	Kesalahan-Kesalahan Selama Hamil Pengganggu Kelancaran Melahirkan	Mitos dan Fakta Kesehatan
Cover			
Ilustrasi			
Jenis	<i>Informative</i>	<i>Informative</i>	<i>Informative</i>
Teknik	<i>Graphic</i>	<i>Graphic</i>	<i>Graphic</i>
Materi	<i>People</i>	<i>People</i>	<i>People</i>
Tujuan	<i>Educational</i>	<i>Educational</i>	<i>Educational</i>
Gaya	<i>Graphic</i>	Graphic & Line	Line & Kartun
Layout			
Sequence	Atas ke Bawah	Atas ke Bawah	Atas ke Bawah
Tipografi			
Legability	Baik	Baik	Baik
Clarity	Baik	Baik	Baik
Visibility	Baik	Baik	Baik
Readability	Baik	Baik	Baik
Font dan kesan yang ditimbulkan	<i>Sans serif dan Script</i> , menimbulkan kesan modern, bersahabat, wanita dan ekspresif.	<i>Sans serif dan Script</i> , menimbulkan kesan modern, wanita, ekspresif, bersahabat dan kontemporer.	<i>Sans serif</i> , menimbulkan kesan modern, bersahabat dan ekspresif.
Warna	<i>Colorfull</i>	<i>Colorfull</i>	<i>Colorfull</i>
Karakter	Ibu hamil	Ibu hamil	Ibu dan Bayi

5. Hasil Perancangan

Buku ini akan membahas mitos secara garis besar agar masyarakat mengetahui definisi mitos secara umum, khususnya mengungkap fakta mengenai mitos seputar kehamilan yang beredar di masyarakat luas. Membahas tentang anjuran-anjuran untuk ibu hamil seperti, perawatan di setiap harinya, anjuran makan untuk ibu hamil, tanda-tanda bahaya kehamilan dan tanda-tanda bayi yang akan lahir. Buku ini ditujukan untuk perempuan yang sedang hamil baik anak pertama maupun anak kedua karena pada kehamilan pertama, ibu hamil dianggap masih belum mengetahui hal-hal apa saja yang boleh atau tidak boleh dilakukan, sedangkan pada kehamilan kedua pada umumnya ibu hamil masih mencari informasi-informasi tambahan mengenai kehamilan. Berikut merupakan gambar hasil perancangan buku ilustrasi:

a. Cover Buku



Gambar 1. Cover Buku
Sumber : Dokumen Pribadi

Cover di atas menggunakan ilustrasi ibu hamil dan bayinya yang masih dalam kandungan dengan gaya feminim. Font untuk judul buku mengikuti karakteristik feminin pada wanita. Warna yang digunakan dominan kuning, pink dan putih. Kuning memberikan kesan bersahabat dan cerdas, pink memberikan kesan wanita feminim, putih memberikan kesan bersih dan netral. Informasi yang terdapat dalam cover meliputi nama dokter pengantar untuk penjelasan fakta mengenai mitos kehamilan, judul buku dan sub judul, nama penulis, logo penerbit, barcode harga, serta sinopsis.

b. Desain Isi Buku



Gambar 2. Desain Isi Buku
Sumber : Dokumen Pribadi

Halaman judul singkat menggunakan font judul, sub judul dan nama penulis dengan dominan warna kuning dan pink mengikuti halaman cover depan agar konsisten.



Gambar 2. Desain Isi Buku2
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman daftar isi menggunakan ilustrasi di dalamnya. Font tersebut menggunakan font yang tidak terlalu formal karena isi dalam buku ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami.



Gambar 3. Desain Isi Buku 3
Sumber : Dokumen Pribadi

Halaman tersebut merupakan halaman pembagi kategori mitos satu dan yang lainnya. Dengan menggunakan ilustrasi yang sederhana yang diambil dari salah satu ilustrasi mitosnya serta diberi sedikit penjelasan mengenai kategori mitos tersebut.



Gambar 4. Desain Isi Buku 4

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman penjelasan mitos terdiri dari nomor mitos, mitos yang ditakutkan, sumber informasi, penjelasan mitos dan fakta yang juga menggunakan elemen ilustrasi. Warna yang digunakan untuk nomor mitos dan mitosnya mengikuti warna dominan ilustrasinya. Kotak yang berbeda warna menjadikan pembeda antara mitos dan fakta.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa perancangan buku “Mengungkap Fakta Mitos-Mitos Seputar Kehamilan” adalah tentang cara penulis meyakinkan pembaca bahwa mitos adalah suatu cerita masa lalu yang tidak harus dipercayai secara berlebihan, karena mitos merupakan suatu cerita yang belum tentu kebenarannya. Meskipun begitu kita tidak serta meneyepelekan mitos tersebut karena pada umumnya mitos diceritakan oleh orang tua kita sendiri yang harus kita patuhi. Sedangkan kesimpulan dari perancangan buku ilustrasi “Mengungkap Fakta Mitos Kehamilan” yaitu merancang buku yang dilengkapi dengan ilustrasi ditujukan agar mempermudah pembaca dalam memahami isi kandungan bacaan yang terdapat pada buku ilustrasi tersebut. Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan munculnya mitos kehamilan berdasarkan waktu, dari zaman dahulu sampai zaman modern. Data-data mengenai fakta dari mitos terkait diperoleh dari para ahli yakni dokter yang bekerja di bidang kehamilan spesialis obgyn. Dengan begitu para pembaca tidak perlu khawatir akan kebenaran data yang tercantum pada buku ilustrasi ini.

Agar disenangi para ibu hamil, buku ini menggunakan gaya visual *graphic* feminin dan menggunakan materi gambar *people and food* sesuai dengan informasi yang ada di dalam buku tersebut. Warna yang digunakan pun merupakan warna yang hangat agar menimbulkan kesan bersahabat dan mampu menarik perhatian ibu hamil. Tipografi yang digunakan pun merupakan jenis *script* yang memberikan kesan *feminin*. Buku ini dilengkapi dengan e-book yang dapat mempermudah pembaca untuk membaca buku ini dimana dan kapan saja. Perancangan buku ini dikerjakan atas dasar tanggung jawab sebagai tugas akhir mahasiswa Universitas Telkom.

Daftar Pustaka

- [1] Adyogi, D. (2009). *Buku Cerita Mengangkat Permainan Tradisional Sunda*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- [2] Badio, S. (2012). *Bagaimana Buku Bisa Terbit*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- [3] Dameria, A. (2007). *Color Basic*. Jakarta: Link & Match.
- [4] Haris, D. (2011). *Panduan Lengkap E-Book*. Cakrawala Sketsa.
- [5] Wb. Iyan. (2007). *Anatomi Buku*. Bandung: Kolbu.

- [6] Kusrianto, A. (2009). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [7] Prawira, S. D. (1989). *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni & Desain*. Jakarta: P2LPTK.
- [8] Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono.
- [9] Rohidi, T. R. (2011). *Metode Penelitian Seni*. Semarang: Penerbit Citra Prima Nusantara, CV.
- [10] Sarrah, Ayuandari. 2014. Detik-Detik Masa Puber. Diakses pada www.majalah1000guru.net (4 April 2017, 21:37)
- [11] Safanayong, Y. (2006). *Desain Komunikasi Visual*. Arte Intermedia.
- [12] Sihombing, D. (2003). *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [13] Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosda.
- [14] Soekadijo, W. A. (2011). *Antropologi*. Jakarta: Erlangga.
- [15] Soewardikoen, D. W. (2013). *Metodologi Penelitian Visual dari Seminar ke Tugas Akhir*. Bandung: CV Dinamika Komunika.
- [16] Soewardikoen, D. W. (2015). *Visualisasi Iklan Indonesia Era 1950-1957 Edisi 2*. Yogyakarta: Calpulis.
- [17] Supriyono, R. (2010). *Desain Komunikasi Visual - Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [18] Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan dan Buku / wacana Penulisan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [19] Teori Desain. 2016. Penjelasan Tata Letak (*layout*). Diakses pada www.teoridesain.com (28 Mei 2017, 11:38)
- [20] Untari, I., & Mayasari, S. (2015). Study Of Developing The Myths Of Pregnancy. 68-70.

